

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk teknik penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan (Koentjaraningrat, 2002: 7-8). Sukmadinata (2009: 60) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dibedakan menurut unsur-unsur/bagian-bagian tertentu untuk memperoleh simpulan. Sedangkan Frankel dan Wallen (2007: G6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-analysis. Metode ini merupakan salah satu metode dalam ilmu sosial yang digunakan untuk mempelajari dan mengungkapkan arti yang lebih dalam serta proses-proses dinamis di belakang komponen isi suatu karya sastra atau naskah tertentu. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menginterpretasikan dan berusaha memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung di dalam novel yang dikaji. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti

adalah pendekatan heurmenitik.

Kaitannya dengan kajian budaya, Ratna (2010: 360-362) mengemukakan beberapa tahapan model deskriptif-analitik sebagai berikut. *Pertama*, tentukan objek yang akan dianalisis. Dalam hal ini, objek dalam penelitian ini adalah mengenai pesan moral dan nilai-nilai budaya yang ada dalam novel (1) *Laskar Pelangi*, (2) *Sang Pemimpi*, (3) *Padang Bulan*, (4) *Cinta dalam Gelas* karya Andrea Hirata. *Kedua*, objek dianalisis secara sistematis. Untuk mencapai sistematika yang memadai, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terukur. *Ketiga*, analisis dilakukan dengan menggunakan relevansi teori-teori tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat saling keterkaitan antara teori-teori moral, budaya, sastra, dan teori-teori pembelajaran. *Keempat*, keseluruhan data perlu dikaitkan dan dicarikan konteksnya dengan berbagai disiplin yang relevan. Dalam hal ini, data yang menjadi bahan kajian akan dikaitkan dengan proses pembelajaran sastra di sekolah, khususnya sekolah menengah pertama (SMP). *Kelima*, menemukan 'temuan', baik berupa sesuatu yang belum ada sebelumnya maupun berupa teori.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi atau kajian kepustakaan (*library research*), dalam hal ini kajian terhadap teks novel (1) *Laskar Pelangi*, (2) *Sang Pemimpi*, (3) *Padang Bulan*, (4) *Cinta dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Novel ini menjadi sumber data utama atau sumber primer dalam penelitian ini. Secara hermeneutis, kajian kepustakaan ini dilakukan dengan penghayatan secara langsung dan pemahaman arti secara rasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, dikembangkan rambu-rambu studi dokumentasi yang berfungsi sebagai instrumen penelitian. Teknik studi dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah berikut ini.

1. Peneliti membaca secara kritis sumber data dalam novel (1) *Laskar Pelangi*,

(2) *Sang Pemimpi*, (3) *Padang Bulan*, (4) *Cinta dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data.

2. Peneliti membaca secara berkesinambungan dan berulang-ulang sumber data dalam novel-novel karya Andrea Hirata tersebut.
3. Peneliti membaca sekali lagi sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel-novel karya Andrea Hirata yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data. Dengan ketiga langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam dan mencukupi

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 305), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya Nasution dalam Sugiyono (2010: 306) menyebutkan dalam instrumen penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen pembantu berupa lembaran analisis struktur novel atau lembar analisis unsur-unsur intrinsik novel, lembar analisis pesan moral, lembar analisis nilai-nilai budaya, lembar analisis rancangan pembelajaran, kartu data, alat tulis, dan buku catatan.

Dalam penelitian ini terdapat terdapat empat instrumen, yaitu :

1. Format analisis Struktur Novel

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Format analisis Struktur Novel

Aspek yang dianalisis	Indikator
(1)	(2)
1. Tema	a. Tema tingkat fisik b. Tema tingkat organik c. Tema tingkat sosial d. Tema tingkat egoik e. Tema tingkat <i>divine</i> (ketuhanan)
2. Alur	a. Alur terbentuk dari susunan gerak peristiwa-peristiwa yang terjadi akibat interaksi antar tokoh b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur itu ada dalam satu jalinan atau rangkaian yang berhubungan secara kausalitas dan berurutan secara kronologis dan logis menurut urutan waktu c. Tahapan alur terdiri atas pengenalan, konflik, komplikasi, klimaks, peleraian dan penyelesaian
3. Penokohan	a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya b. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun caranya berpakaian c. Menunjukkan bagaimana perilakunya d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara

	<p>tentang dirinya sendiri</p> <p>e. Memahami bagaimana jalan pikirannya</p> <p>f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara</p> <p>g. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya</p> <p>h. Melihat bagaimana tokoh itu mereaksi tokoh yang lain.</p>
4. Sudut Pandang	<p>a. Pengarang terlibat dalam cerita, sebagai pelaku utama</p> <p>b. Pengarang terlibat dalam cerita, bukan sebagai pelaku utama</p> <p>c. Pengarang tidak terlibat dalam cerita, melainkan hanya sebagai pencerita</p>
5. Latar/ <i>setting</i>	<p>a. Latar tempat : menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerita</p> <p>b. Latar waktu : berhubungan dengan “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita</p> <p>c. Latar Sosial : menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan</p>

2. Format analisis pesan moral novel

Tabel 3.2

Format Analisis Pesan Moral Novel

No	Jenis Pesan Moral	Indikator
----	-------------------	-----------

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)
1	Kejujuran	Ditandai dengan bersikap jujur kepada orang lain, ini ada dua(1)sikap terbuka,(2)sikap fair atau adil.Sikap yang terbuka menghormati orang lain,memenuhi janji yang diberikan juga terhadap orang yang tidak dalam posisi yang tidak menuntutnya.Ia tidak akan bertindak bertentangan dengan hati nuraninya.
2	Otentik atau menjadi diri sendiri	Ditandai dengan ciri manusia yang mempunyai sikap otentik,menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya,dengan kepribadiannya yang sebenarnya.
3	Bertanggung jawab	Ditandai dengan ciri kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin.
4	Kemandirian	Adanya kekuatan batin untuk mengambil sikap moral yang baik, tidak ikut-ikutan dengan hal yang tidak sesuai,walaupun itu dipandang hal yang biasa oleh lingkungan sekitar.Tidak mau bekerja sama dalam suatu urusan yang tidak jujur,korup,melanggar keadilan.
5	Keberanian	Adanya kesetiaan terhadap suara hati,yang dinyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik, tekad untuk mempertahankan sikap walaupun tidak disetujui sekalipun.
6	Kerendahan hati	Adanya kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Ia sadar kekuatan dan kelemahan mempunyai

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keterbatasan.
7	Realistik dan Kritis	Kemampuan dan keinginan untuk mempelajari keadaan dengan realistik, dengan tujuan agar dapat memperbaiki keadaan sehingga lebih adil dan sesuai martabat manusia.

3. Format analisis nilai budaya pada novel

Tabel 3.3

Format Analisis Nilai Budaya pada Novel

Aspek yang Dianalisis	Indikator			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Hakikat hidup (HK)	Hidup itu buruk	Hidup itu baik		Hidup itu buruk, tetapi manusia wajib berikhtiar supaya hidup itu menjadi baik
Hakikat karya (HK)	Karya itu untuk nafkah hidup	Karya itu untuk kedudukan, kehormatan, dsb.		Karya itu untuk menambah karya
Persepsi	Orientasi ke	Orientasi ke masa lalu		Orientasi ke

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia tentang waktu	masa kini		masa depan
Pandangan)	Manusia	Manusia menjaga	Manusia
manusia terhadap alam (MA	tunduk kepada alam yang dahsyat	keselarasan dengan alam	berusaha menguasai alam
Hakikat hubungan manusia dengan sesamanya (MM)	Orientasi kolateral (horizontal), rasa ketergantungan kepada sesamanya (berjiwa gotong royong)	Orientasi vertikal, ketergantungan kepada tokoh-tokoh atasan dan berpangkat.	Individualisme menilai tinggi usaha atas kekuatan sendiri.

3. Format rancangan pembelajaran

Tabel 3.4

Pedoman Rancangan Pembelajaran pada Novel Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Aspek yang Dikembangkan	Indikator
(1)	(2)
1. Dasar Budaya	a. Pengenalan budaya lokal masyarakat b. Cerminan budaya lokal masyarakat

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dampak yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat memahami dan menemukan nilai-nilai budaya dan karakter tokoh remaja dalam novel-novel karya Andrea Hirata b. Siswa dapat meneladani nilai-nilai budaya dan karakter tokoh remaja yang terdapat dalam novel-novel karya Andrea Hirata
	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa dapat menghargai nilai-nilai budaya lokal maupun nasional d. Siswa dapat lebih menyenangi karya sastra, khususnya novel masa kini e. Berkenaan dengan model pembelajaran yang disusun akan memberikan kontribusi dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya dalam pelajaran apresiasi sastra. f. Para guru bahasa Indonesia khususnya, dapat memanfaatkan model yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajarannya, lebih jauh dapat mengembangkan lagi, sehingga lebih sempurna dan bisa lebih diterima oleh berbagai pihak.
3. Penyusunan Slabus	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Dasar b. Materi pembelajaran c. Kegiatan pembelajaran d. Indikator e. Penilaian f. Sumber bahan
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Standar kompetensi b. Kompetensi Dasar c. Indikator d. Materi pembelajaran e. Model pembelajaran

	f. Kegiatan pembelajaran g. Alat/bahan dan sumber belajar h. Penilaian
--	--

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pembacaan secara holistik atau terpadu dan menyeluruh terhadap sumber data yang berbentuk novel. Disamping itu pula dilakukan melalui teknik pembacaan retroaktif atau hermeneutik, yaitu pembacaan bolak-balik sebagaimana yang terjadi pada metode hermeneutik untuk menangkap maknanya, setelah sumber data yang berbentuk novel atau teks novel tersebut dibaca, kemudian hasil pembacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian dan pengelompokan data berdasarkan unsur-unsur atau bagian-bagian tertentu sesuai tujuan penelitian.

Adapun teknik atau langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

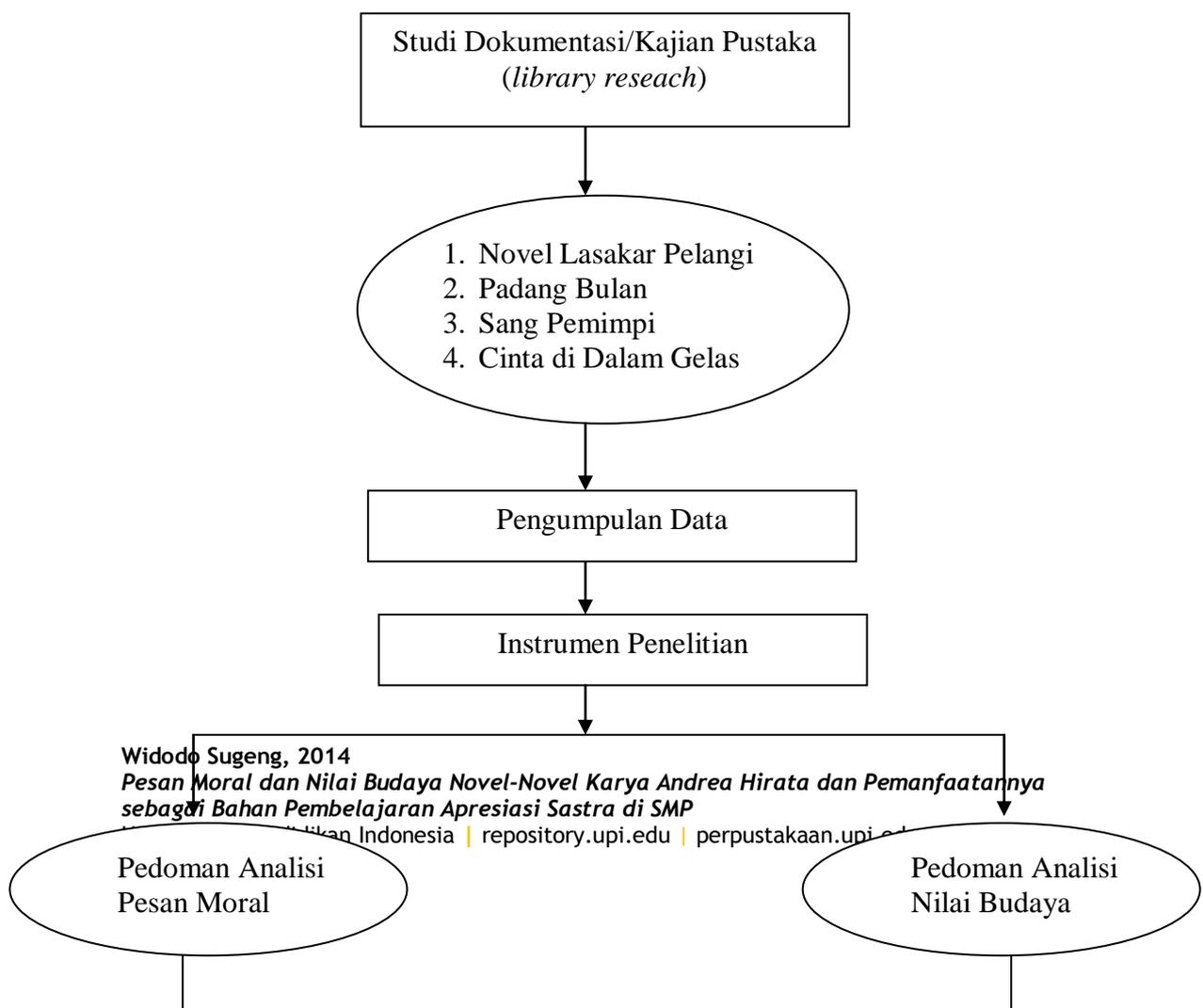
1. Memilih dan menentukan novel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah novel (1)*Laskar Pelangi*, (2)*Sang Pemimpi*, (3)*Padang Bulan*, (4)*Cinta di Dalam Gelas* karya Andre Hirata.
2. Membaca, menelaah dan memahami unsur-unsur pesan moral dan nilai-nilai budaya serta karakter tokoh remaja yang terdapat dalam novel.
3. Mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pesan moral dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel.
4. Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan unsur-unsur pesan moral dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel.

Widodo Sugeng, 2014

Pesan Moral dan Nilai Budaya Novel-Novel Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Mendeskripsikan data berdasarkan unsur-unsur pesan moral dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel. Berdasarkan unsur-unsur struktur dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel.
6. Menganalisis data berdasarkan unsur-unsur pesan moral dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel.
7. Memahami teks berdasarkan pesan moral dan nilai-nilai budaya dalam novel (1) *Laskar Pelangi*, (2) *Sang Pemimpi*, (3) *Padang Bulan*, (4) *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
8. Menyimpulkan hasil analisis pesan moral dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel.
9. Menyusun laporan hasil penelitian.
10. Melaporkan hasil penelitian.



3.5 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002 : 107), sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yakni *person* (berupa orang), *place* (berupa tempat), dan *paper* (berupa simbol, bisa kertas atau benda yang dapat digunakan dalam metode dokumentasi). Sumber data ini ditetapkan dengan menggunakan penyampelan berdasarkan tujuan (*purposive sampling*) atau penyampelan internal atau penyampelan berdasarkan kriteria (*internal sampling/criterion based sampling*), yaitu penyampelan yang mengutamakan dan menyandarkan diri pada terwakilinya informasi secara kualitatif mendalam, menyeluruh, dan memadai tentang pesan moral dan nilai budaya dalam novel.

Dengan demikian, sumber data dipilih yang representatif dalam arti menurut keperluan, kecukupan, kemendalaman, mengenai moral dan nilai budaya di dalam novel Indonesia. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah novel (1) *Laskar Pelangi*, (2) *Sang Pemimpi*, (3) *Padang Bulan*, (4) *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai kajian.

Untuk melengkapi sumber data, berikut identitas lengkap novel karya Andrea Hirata yang diteliti.

1. Judul novel : *Laskar Pelangi*
 Penulis : Andrea Hirata
 Penerbit : PT.Bentang
 Kota Terbit : Yogyakarta
 Tahun terbit : 2011
 Tebal halaman : 534 hlmn

2. Judul novel : *Sang Pemimpi*
 Penulis : Andrea Hirata
 Penerbit : PT.Bentang
 Kota terbit : Yogyakarta
 Tahun terbit : 2011
 Tebal halaman : 248

3. Judul novel : *Padang Bulan*
 Penulis : Andrea Hirata
 Penerbit : PT.Bentang
 Kota Terbit : Yogyakarta
 Tahun terbit : 2012
 Tebal halaman : 252

4. Judul novel : *Cinta di Dalam Gelas*
 Penulis : Andrea Hirata
 Penerbit : PT.Bentang
 Kota Terbit : Yogyakarta
 Tahun terbit : 2012

Tebal halaman : 264

Selain sumber data di atas, ada sumber data lainnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Jakarta tahun 2006. Sumber data ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mengetahui tujuan pembelajaran yang terkandung dalam KTSP Bahasa Indonesia.

